

# EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL *MESSENGER* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

Lanma Rini Tua Nasution<sup>1</sup>

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

Email: [lanmaronitua.nasution18@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:lanmaronitua.nasution18@mhs.uinjkt.ac.id)

---

## Abstract

Received:

Revised:

Accepted:

Pendidikan adalah salah satu yang sangat penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang bermutu, guna untuk membangun suatu bangsa yang cermat. Dimana pada hal ini pendidikan diarahkan pada upaya supaya siswa memiliki bekal hidupnya, karena maju ataupun mundurnya suatu bangsa tergantung pada pengetahuan dan keterampilan warga negaranya itu sendiri. Suatu proses pendidikan akan memerlukan peran-peran yang mendukung untuk terlaksananya tujuan pendidikan, maka dalam hal ini sebuah lembaga pendidikan formal, sangat berperan penting dalam terlaksananya tujuan pendidikan dan juga proses belajar yang terjadi di dalam kelas. Proses pendidikan juga tentunya diperlukan beberapa komponen tenaga pendidikan maupun tenaga kependidikan serta sarana penunjang dalam kelangsungan kegiatan pembelajaran ataupun belajar mengajar. Maka dengan itu seorang guru harus bisa mendorong siswa agar bisa aktif dalam pembelajaran, dalam hal ini guru akan bertindak sebagai motivator dalam proses belajar. Guru akan selalu berusaha mendorong para siswa untuk bisa aktif secara fisik maupun psikis dalam pembelajaran. Demikian pula pada siswa, siswa akan dapat memperoleh materi secara mendalam, dan apa yang diharapkan dari siswa akan terwujud jika dalam suatu proses pembelajaran itu siswa aktif atas usaha sendiri dalam mencerna pelajaran yang diterima dari guru

**Keywords:** Pendidikan, Media Sosial Mesenger, Motivasi Belajar

(\*) Corresponding Author: Lanma Rini Tua Nasution

**How to Cite:** Efektivitas Penggunaan Media Sosial Mesenger Terhadap Motivasi Belajar (2021). ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi PAI.

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu usaha yang dilakukan dengan sengaja dan juga terencana ataupun direncanakan untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang lebih aktif terutama bagi siswa, agar siswa dapat mengembangkan potensi yang ia miliki. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sosial, karna perubahan globalisasi yang semakin pesat dapat mempengaruhi kehidupan sosial ataupun bermasyarakat. Terjadinya kondisi tersebut maka manusia harus sadar bahwa menjalankan kehidupan untuk kedepannya bukanlah suatu hal yang mudah dilalui. Dalam hal ini maka pendidikan akan sangat diperlukan, karna melalui pendidikan manusia dapat menciptakan sumber daya manusia yang lebih berkualitas, terampil, dan juga cerdas. Melalui pendidikan manusia juga diharapkan bisa membentuk karakter dan juga akhlak yang lebih baik, untuk melanjutkan kehidupan kedepannya.

Melalui pendidikan maka manusia diharapkan dapat membantu terwujudnya cita-cita Bangsa dan Negara, yakni “mencerdaskan kehidupan

bangsa”, sesuai dengan undang-undang dasar yang tercantum tahun 1945 alinea ke empat yang berbunyi :

“Kemudian dari pada itu untuk membentuk suatu pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia”.

Maka dari undang-undang tersebut sebagai warga Indonesia harus bisa mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia, dengan cara mengikuti dan melaksanakan pendidikan dengan baik agar bisa mendapatkan hasil yang terbaik. Meskipun kita ketahui bersama saat ini pendidikan di Indonesia memiliki kendala untuk melakukan pembelajaran (belajar mengajar) secara tatap muka langsung sebagaimana biasanya. Hal ini disebabkan karna adanya wabah *Covid19* ataupun Corona virus yang melanda Indonesia dan juga Negara-negara lainnya saat ini. Virus ini telah banyak memakan korban hari demi harinya bahkan terus bertambah pada setiap harinya.

Corona virus sangat berdampak pada kegiatan masyarakat Indonesia khususnya dalam bidang pendidikan Indonesia. Adanya virus ini membuat pemerintah harus membuat peraturan baru, yakni mengharuskan seluruh masyarakat Indonesia agar tidak melakukan aktivitas kontak secara langsung dulu. Jokowi dalam Bayu (2020) mengatakan : “penanganan *Covid19* yang diambil pemerintah adalah mengimbau masyarakat belajar, bekerja, dan beribadah di rumah. Kebijakan tersebut diharapkan dapat mengurangi mobilitas orang dari satu tempat ketempat yang lainnya. Selain itu, kebijakan tersebut bertujuan untuk menjaga antara sesama secara langsung dan mengurangi kerumunan orang yang menyebabkan resiko lebih besar pada penyebaran *Covid19* atau corona virus”. Kemudian kebijakan tersebut berdampak kepada sekolah-sekolah, yang mengharuskan pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh atau *online*. Dalam hal ini guru juga ditugaskan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih mudah diakses oleh guru dan juga siswa dalam menyampaikan pelajaran, cara ini digunakan supaya proses pembelajaran tetap bisa berlangsung dengan baik.

Pada dasarnya pembelajaran dalam jaringan memberikan kemudahan pada peserta didik untuk mengakses proses pembelajaran dimanapun dan siswa/peserta didik dapat belajar dengan mudah langsung dari pakarnya/ahli sesuai dengan bidang yang diminatinya. Laelasari, dkk (2015:9) Walaupun aktivitas dibatasi akibat corona virus, proses belajar mengajar harus tetap dilaksanakan karna belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Sejalan dengan pendapat Arsyad Azhar, (2017:1) “Belajara adalah suatu hal yang kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya, dan proses belajar itu terjadi karna ada interaksi antara seseorang dengan lingkungannya, sehingga belajar dapat dilaksanakan kapan saja dan dimana saja”.

Salah satu (*e-learning*) media pembelajaran yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh adalah *messenger* seperti halnya yang digunakan di sekolah yang akan diteliti. Dimana SMP N 03 Atap Sosa, Gunungtua sejak adanya corona virus yang sedang melanda Indonesia mengharuskan setiap guru dan murid untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh ataupun daring (*Online*). Daring merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media Internet. Laelasari, dkk (2015:9) Model pembelajaran jarak jauh adalah kumpulan metode pembelajaran dimana aktifitas pengajaran dilaksanakan secara terpisah dari aktifitas belajar mengajar pada umumnya. Arsyad Azhar, (2017:1) Dari arahan pemerintah tersebut yakni pembelajaran harus dilaksanakan secara daring, maka ada banyak sekali pilihan media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru. Salah satunya media *Messenger* yang digunakan oleh kelas IX SMP N 03 Atap Sosa, Gunungtua. Media ini dipilih karena mudah diakses oleh peserta didik dan juga guru dalam melakukan proses pembelajaran, dibandingkan menggunakan media pembelajaran *online* lainnya. Penggunaan media pembelajaran *Messenger* di IX SMP N 03 Atap Sosa, Gunungtua pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, lebih menarik bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran, dan siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan penggunaan media pembelajaran yang sebelumnya mereka gunakan. Walaupun demikian masih ada kendala saat pembelajaran berlangsung diantaranya jaringan atau sinyal yang tidak selalu mendukung dan masih ada beberapa peserta didik yang kurang antusias dalam melaksanakan pembelajaran daring

## **METODE**

Metode penelitian yang diambil untuk penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif ini langsung berhubungan dengan pengumpulan data, pengkajian data dalam laporan, dan juga penyajian data. Penelitian ini termasuk bentuk penelitian yang tergolong dalam lapangan. Maka dari itu, semua data yang ada dalam penelitian ini diproses langsung dari tempat penelitian. Kemudian asal dan akar data tersebut diambil dari para siswa kelas IX SMP N 03 Atap Sosa, Gunungtua dan juga wali kelasnya.

Bahan dari penelitian ini diambil dari hasil wawancara dengan siswa kelas IX SMP N 03 Atap Sosa, Gunungtua. Kemudian teknik yang diambil untuk analisis ini berupa teknik wawancara juga teknik catat. Penggunaan teknik ini berdasarkan pada pertimbangan bahwa data yang diteliti berupa data lisan sehingga dapat dilakukan, baik dengan sistematis dan berencana. Kemudian penggunaan sistem catat ini sekedar menjadi korespondensi atas hasil wawancara yang masih abstrak atau samar-samar. Sesudah terkumpul semua data, sebelum dianalisis perlu dilakukan pengolahan data untuk memisahkan mana data yang relevan, dan yang tidak relevan

## PEMBAHASAN

Efektivitas pembelajaran adalah salah satu standar mutu pendidikan dan juga sering diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat pula diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi (*Doing the right things*). Rohmawati, A (2015:15-32) Pembelajaran efektif adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, prosedur dan perlengkapan diarahkan untuk mengubah perilaku siswa kearah yang lebih baik dan juga positif sesuai dengan potensi juga perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Rohmawati, A (2015:15-32) Dalam undang-undang sistem pendidikan nasional pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru/pendidik dengan siswa dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Secara luas pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan seorang tenaga pendidik dalam melakukan kegiatan sedemikian rupa dan hal ini dapat mempengaruhi perilaku peserta didik.

Suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika pendidikan itu bisa berjalan sesuai dengan sistem kurikulum yang dipakai dalam suatu lembaga pendidikan.

### **Messenger Sebagai Media Pembelajaran**

*Messenger* merupakan salah satu aplikasi yang dipakai oleh guru dan juga peserta didik sebagai media pembelajaran jarak jauh, *Messenger* ini juga merupakan salah satu aplikasi yang baik untuk pembelajaran berbasis *Online* untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik. Sehubungan dengan penyelesaian tugas aplikasi seperti *Messenger* ini lebih menarik dan lebih disukai oleh siswa kelas IX SMP N 03 Atap Sosa, Gunungtua dibandingkan dengan media pembelajaran aplikasi yang lain. Karena memalui grup kelas dalam *Messenger* apapun yang diposting oleh guru ataupun siswa akan dapat langsung diakses oleh semua peserta grup yang sedang *Online*. Melalui aplikasi ini guru maupun peserta didik dapat berbagi (*sharing*) tugas atau materi pembelajaran dalam bentuk gambar, video, audio secara langsung. Maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas pembelajaran menggunakan aplikasi *Messenger* ini memberikan manfaat untuk guru maupun siswa.

### **Keunggulan dan Kelemahan Media Messenger**

Keunggulan Media *Messenger* :

1. *Messenger* memiliki tampilan yang sangat mudah dipahami dan lebih simple. Aplikasi ini juga tidak seperti aplikasi media sosial lain pada umumnya yang terlalu menonjol contohnya media sosial *twitter* yang menu dan tampilannya lebih menonjol jika dibandingkan dengan *messenger*.

2. *Messenger* memiliki menu yang sangat mudah dimengerti sehingga pemakai media *messenger* bisa lebih cepat memahami dan menggunakan aplikasi ini dengan lebih baik.
3. Dalam aplikasi *messenger* pengguna dapat melihat siapa saja pengguna *messenger* lainnya yang sedang aktif. Jadi, pengguna akun yang satu langsung dapat mengirimkan pesan teks, maupun pesan suara dengan pengguna yang lain.
4. Media *messenger* sangat nyaman digunakan karena media ini umumnya tidak seperti aplikasi media sosial lainnya yang memiliki iklan-iklan yang dapat mengganggu kenyamanan pengguna.
5. Dalam media *messenger* ini pengguna juga dapat men-setting bahasa yang diinginkan karena ada banyak bahasa yang tersedia dalam pengaturan *messenger*.
6. Media *messenger* ini juga dapat dipakai dalam mode gratis, jadi walaupun pengguna tidak memiliki kuota internet tapi tetap bisa menggunakan *messenger* sebagaimana biasanya. Jadi aplikasi ini sangat cocok untuk para pelajar karena bisa mengirit kuota bahkan bisa dipakai tanpa kuota.
7. *Messenger* akan dapat langsung terhubung dengan akun *facebook* yang dimiliki pengguna. Kemudian kontak yang ada dalam *facebook* pengguna akan langsung terhubung dengan secara otomatis, jadi pengguna dapat menghubungi siapa saja secara cepat tanpa mencari lagi.
8. Media *messenger* juga memiliki fitur gelap, dengan memanfaatkan fitur ini pengguna *messenger* dapat mengistirahatkan mata dari cahaya hp yang dapat menimbulkan resiko negatif pada mata akibat cahaya tersebut. Fitur mode gelap ini memang belum lama disediakan, tapi setelah adanya fitur ini pengguna *messenger* dapat menghemat energy baterai hp dan pantulan cahaya gelapnya dapat membuat mata lebih rileks.
9. Media *messenger* dapat diakses pada semua platform jadi pengguna bisa lebih leluasa dalam mengaplikasikan media ini melalui desktop ataupun android dengan mudah.

### **Kelemahan Media Messenger**

1. Aplikasi media *messenger* ini memiliki ukuran yang begitu besar, sehingga mengambil banyak ruang dalam penyimpanan internal *handphone*.
2. Aplikasi *messenger* ini tidak mengikuti induknya.
3. Jika ingin memakai media *messenger* maka pengguna harus memiliki akun *facebook* terlebih dahulu karena *facebook* merupakan induk dari aplikasi *messenger*.
4. Tidak dapat mengirimkan file dalam bentuk word, pdf, maupun power point (ppt) karena, hanya bisa mengirimkan foto, video, dan pesan suara.
5. media *messenger* dapat digantikan dengan layanan website *facebook* di browser

### **Hasil Penilaian Keefektifan Pembelajaran Menggunakan Media *Messenger***

Pada umumnya siswa di kelas IX SMP N 03 Atap Sosa, Gunungtua dapat menerima jika memang untuk saat ini pembelajaran offline seperti biasanya tidak dapat dilakukan, karna wabah pandemi corona virus yang melanda Indonesia. Kemudian, dari hasil penelitian dari siswa yang diwawancarai di kelas IX SMP N 03 Atap Sosa, Gunungtua, siswa yang berpendapat pembelajaran secara daring (*online*) menggunakan media *Messenger* itu efektif ada (60%), sebagian lagi menilai biasa saja sebagaimana umumnya belajar seperti biasanya (*offline*) (15%), dan pendapat yang menganggap bahwa pembelajaran jarak jauh menggunakan media *messenger* itu tidak efektif ada (25%). Dari pendapat siswa yang telah memberikan penilaian bahwa pembelajaran online menggunakan media *Messenger* itu efektif, maka dari hal tersebut dapat kemungkinan bahwa siswa memiliki semangat yang gigih untuk tetap melakukan pembelajaran walaupun secara daring. Kemudian siswa juga tetap semangat mengerjakan tugas yang telah di berikan oleh pendidik (guru).

Jika dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa penulis/peneliti salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Puspita Sari, dkk (2018) yang menunjukkan secara jelas bahwa ada pengaruh yang cukup signifikan dalam menggunakan media pembelajaran secara jarak jauh terhadap motivasi belajar siswa. Karena yang namanya belajar bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja, tidak terpaku pada satu objek dan tempat. Kemudian ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh seorang pendidik agar pembelajaran tetap efektif walaupun dalam keadaan pembelajaran jarak jauh, yakni :

- a. Pendidik harus memberikan materi yang menarik, padat, dan jelas
- b. Menjelaskan pelajaran secara rinci sebelum memberikan tugas (agar siswa dapat menyelesaikannya dengan baik)
- c. Tetap mengingatkan siswa bahwa ada tugas yang harus dikerjakan
- d. Berikan siswa tugas yang sesuai dengan jadwal pelajarannya
- e. Meminimalisir tugas yang sulit agar siswa tidak kesulitan dan kemudian membuatnya bosan
- f. Tidak mengirimkan materi dalam bentuk video yang berdurasi lama guna menghemat kuota baik siswa maupun pendidik
- g. Jika pendidik mengirimkan materi dalam bentuk video ataupun pesan suara usahakan menggunakan bahasa yang dapat dipahami oleh siswa dengan baik.

Jika hal tersebut dapat diterapkan dengan baik maka baik siswa maupun pendidik dapat mewujudkan pembelajaran yang efektif sebagaimana biasanya walaupun pembelajarannya secara daring. Hal ini juga dapat meminimalis siswa untuk tidak bermain *Hanphone* dengan lama yang dapat berakibat negative bagi perkembangan psikologis siswa dan juga fisiknya seperti menyebabkan mata kelelahan dan sakit kepala.

## KESIMPULAN

Pembelajaran jarak jauh menggunakan media *messenger* di di kelas IX SMP N 03 Atap Sosa, Gunungtua dapat dikatakan efektif, sebab media ini telah terintegrasi dengan lingkungan dan telah familiar digunakan baik siswa maupun pendidik. Selain itu pembelajaran dalam menggunakan media *messenger* dapat mendorong niat dan motivasi belajar siswa untuk lebih aktif lagi dalam pembelajaran maupun diskusi. Kemudian dalam penggunaan *messenger* ini siswa dapat mengakses informasi dengan mudah berupa, video, foto, dan materi pembelajaran yang diberikan oleh pendidik baik menggunakan kuota ataupun secara mode gratis. Selain itu, siswa juga dapat dengan mudah mendapatkan pelajaran berupa penjelasan menggunakan media chat atau pesan suara yang dibagikan oleh guru

## DAFTAR PUSTAKA

Arsyad Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers.

Bayu, D. jarot. (2020). *Krisis Virus Corona*.  
<https://katadata.co.id/berita/2020/03/16/jokowi-pemerintah-pusat-yang-putuskan-soal-kebijakan-lockdown>.

Laelasari, E., Apipudun, & Dkk. 2016. *Model Pembelajaran Paket C Daring*.  
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Rohmawati, A. 2015. *Efektivitas Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Usia Dini,  
volume.9. no.1.

Saddam. 2016. *Kelebihan dan Kekurangan Facebook Messenger*  
<https://saddamgozali.wordpress.com/2016/03/22/kelebihan-dan-kekurangan-facebook-messenger/>.

Wayah. 2020. *Pengertian messenger serta kelebihan dan kekurangannya*.  
<https://wayah-e.blogspot.com/2020/04/10-kelebihan-dan-kekurangan-facebook-messenger-pengertiannya-lengkap.html>.